

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Penyakit Jantung adalah penyakit tidak menular yang terjadi akibat kekurangan darah pada otot jantung karena adanya stenosis atau penyempitan pada pembuluh darah jantung. Secara klinis, pasien penyakit jantung biasanya mengalami angina (nyeri dada), sesak napas, rasa tertekan, tercekik, terhimpit bahkan terbakar yang terasa di dada dan bisa menjalar mulai dari epigastrium sampai rahang bawah (Awi., 2021).

Penyakit Jantung masih menjadi penyebab kematian nomor satu di dunia di antara penyakit kardiovaskular lainnya. Pada dasarnya, penyakit ini menjadi masalah kesehatan utama di dunia terutama pada negara maju. World Health Organization (WHO) telah mencatat lebih dari 7 juta orang meninggal akibat Penyakit Jantung seluruh dunia pada tahun 2002. Menurut statistik dunia, ada 9,4 juta kematian setiap tahun yang disebabkan oleh penyakit kardiovaskuler dan 45% kematian tersebut disebabkan oleh penyakit jantung. Diperkirakan angka tersebut akan meningkat hingga 23,3 juta pada tahun 2030 (Rafiah Maharani Pulungan., 2022).

Berdasarkan data riset kesehatan dasar (Riskesdas) tahun 2018, di Indonesia angka kejadian penyakit jantung dan pembuluh darah semakin meningkat dari tahun ke tahun. Setidaknya, 15 dari 1000 orang, atau sekitar 2.784.064 individu di Indonesia menderita penyakit jantung (Aristia et al., 2021).

Sumatera Selatan menempati sepuluh besar penderita Penyakit Jantung Koroner tertinggi di Indonesia berdasarkan diagnosis dokter dengan prevalensi sebesar

21.919 orang (0,4%). Angka kejadian Penyakit Jantung berdasarkan diagnosis dokter dan gejala di Sumatera Selatan adalah sebesar 38.358 orang (0,7%) (Indah Ningrum., 2020).

Salah satu upaya yang bisa yang bisa diberikan untuk mencegah kejadian jantung dengan melakukan penyuluhan kesehatan tentang penyakit jantung. Dalam penelitian yang dilakukan oleh (Suri, 2021) dilakukan penyuluhan kesehatan tentang penyakit jantung melalui media ceramah dan juga leaflet. Sebelum diberikan pendidikan kesehatan, sebagian besar lansia mengatakan masih belum mengetahui tentang pengertian penyakit jantung, penyebab, tanda dan gejala, perawatan, makanan yang perlu dikonsumsi dan dihindari, pencegahan penyakit jantung serta terapi komplementer dengan ramuan tradisional untuk penyakit jantung. Namun, setelah diberikan pendidikan Kesehatan. Sebagian besar lansia mulai memahami dan aktif bertanya serta mengungkapkan masalah kesehatan khususnya penyakit jantung yang diderita oleh orang dewasa dan lansia.

Penyakit Jantung adalah penyakit tidak menular yang terjadi akibat kekurangan darah pada otot jantung karena adanya stenosis atau penyempitan pada pembuluh darah jantung (arteri koroner) Secara klinis, pasien penyakit jantung biasanya mengalami angina (nyeri dada), sesak napas, rasa tertekan, tercekik, terhimpit bahkan terbakar yang terasa di dada dan bisa menjalar mulai dari epigastrium sampai rahang bawah (Awi., 2021)

Faktor risiko penyakit jantung dapat dibedakan menjadi faktor risiko mayor dan faktor risikominor. Faktor risiko mayor yaitu umur, jenis kelamin, ras, merokok,

hipertensi, serta diabetes mellitus sedangkan faktor risikominor yaitu stres, diet dan nutrisi, serta alkohol³. Hal ini serupa dengan penelitian yang dilakukan pada penduduk Indonesia yang memperoleh hasil bahwa terdapat hubungan positif antar faktor risiko hipertensi, diabetes mellitus, kebiasaan merokok, obesitas sentral, serta status sosial ekonomi rendah dengan kejadian penyakit jantung (Wanda Septi Oktavia 2021).

Konsumsi lemak masyarakat Indonesia pada tahun 2009, sebesar 12,8% dan mengalami peningkatan 40,7% pada tahun 2013 (Risksdas, 2013). Hal ini disebabkan karena kebiasaan masyarakat yang cenderung menyukai gorengan, makanan bersantan atau makanan yang berlemak. Anjuran WHO (2003) mengonsumsi energi dari lemak tidak boleh lebih dari 30%. Asupan lemak yang tinggi meningkatkan kadar LDL. Kadar LDL dapat meningkatkan risiko terjadinya penyakit jantung (Lestari dan Harna, 2020).

Kolesterol merupakan salah satu jenis lemak atau zat lipid. Lemak merupakan salah satu zat gizi yang dibutuhkan oleh tubuh selain zat gizi lain seperti karbohidrat, protein, vitamin dan mineral. Lemak menjadi salah satu sumber energi yang memberikan energi kalori paling tinggi. Selain menjadi salah satu sumber energi, lemak atau khususnya kolesterol termasuk zat yang paling dibutuhkan oleh tubuh kita dan memiliki peranan yang cukup penting dalam kehidupan manusia (Naim, dkk., 2019).

Natrium adalah kation utama dalam cairan ekstraseluler tubuh yang mempunyai fungsi menjaga keseimbangan cairan dan asam basa tubuh, serta berperan dalam transmisi syaraf dan kontraksi otot. Pengaruh asupan garam (natrium) terdapat timbulnya hipertensi terjadi melalui peningkatan volume plasma, curah jantung, dan

tekanan darah. Konsumsi natrium yang berlebih menyebabkan konsentrasi natrium di dalam cairan ekstraseluler meningkat. Untuk menormalkannya, cairan intraseluler ditarik keluar, sehingga volume cairan ekstraseluler meningkat. Meningkatnya volume cairan ekstraseluler tersebut menyebabkan meningkatnya volume darah. Di samping itu, konsumsi garam dalam jumlah yang tinggi dapat mengecilkan diameter arteri, sehingga jantung harus memompa lebih keras untuk mendorong volume darah yang meningkat melalui ruang yang semakin sempit dan akibatnya adalah hipertensi (Hema, 2015).

Prevalensi penyakit jantung di RSUD bahteramas provinsi Sulawesi Tenggara empat tahun terakhir mulai tahun 2020 sampai 2023 sebesar 1036 kasus rawat inap yang berada di ruangan kelas 01,02, dan 03 di RSUD bahteramas Provinsi Sultra 2023. penyakit jantung dari tahun 2020 jumlah kunjungan 304 pasien dan pada tahun 2021 jumlah kunjungan menurun menjadi 303 pasien, dan pada tahun 2022 jumlah kunjungan 276, dan pada bulan januari sampai maret tahun 2023 jumlah kunjungan menurun menjadi 87 dan pada bulan April sampai juni menurun menjadi 65 pasien yang menderita penyakit jantung. Berdasarkan tujuan uraian dan permasalahan diatas maka penulis tertarik untuk meneliti mengenai “gambaran asupan lemak, kolestrol dan natrium pada pasien penyakit jantung yang menjalani rawat inap di RSUD bahteramas provinsi sulawesi tenggara” .

Berdasarkan uraian tersebut, maka penulis tertarik untuk meneliti ”Gambaran Asupan Lemak, kolestrol Dan Natrium Pada Pasien Penderita penyakit Jantung Di Ruang Rawat jalan di RSU Bahteramas Provinsi Sulawesi Tenggara”.

B. Rumusan masalah

Berdasarkan uraian diatas peneliti ingin melihat gambaran asupan lemak,kolestrol dan natrium pada pasien Penyakit Jantung pada pasien rawat jalan di RSUD Bahteramas Provinsi Sulawesi Tenggara.

C. Tujuan penelitian

1. Tujuan umum

Untuk mengetahui gambaran asupan lemak, kolestrol dan natrium pada penderita Penyakit Jantung rawat inap di di RSUD Bahteramas Provinsi Sulawesi Tenggara.

2. Tujuan khusus

- a. Untuk mengetahui gambaran asupan lemak pada penderita penyakit jantung rawat jalan di RSUD bahteramas provinsi Sulawesi Tenggara
- b. Untuk mengetahui gambaran asupan kolestrol pada penderita penyakit jantung rawat jalan di RSUD bahteramas provinsi Sulawesi Tenggara
- c. Untuk mengetahui gambaran asupan natrium pada penderita penyakit jantung di rawat jalan di RSUD bahteramas provinsi Sulawesi Tenggara

D. Manfaat Penelitian

a. Bagi penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengalaman dan menambah wawasan mengenai asupan lemak,kolestrol dan natrium pada pasien penyakit Jantung.

b. Bagi Institusi Pendidikan

Penelitian ini diharapkan berguna sebagai informasi untuk pengembangan ilmu gizi sehingga dapat digunakan oleh peneliti selanjutnya sebagai panduan dalam memberikan asupan lemak, kolesterol dan natrium pada pasien penyakit Jantung.

E. KEASLIAN PENELITIAN

Tabel 1 Keaslian Penelitian

No	Penelitian	Judul	Desain penelitian	Hasil	Persamaan	Perbedaan
1	BARKAH DWI RAHAYU (2023)	Gambaran asupan lemak jenuh dan status gizi pasien jantung koroner dengan riwayat hipertensi di rumah sakit permata cirebon	Crossectional	Rumah Sakit umum dokter pirngadiRSU Dokter Pirngadi Medan.	Asupan lemak	Tempat penelitian, waktu penelitian, subjek penelitian adalah pasien PJK, sumber data
2	WITNINGATI (2019)	Gambaran kolestrol pada penderita penyakit jantung di rumah sakit umum dorter pirngadi medan	Crossectional	Rumah Sakit permata cirebon	Asupan kolestrol	Tempat penelitian, waktu penelitian, subjek penelitian adalah pasien PJK, sumber data
3	Sefrina (2021)	Keterkaitan Zat Gizi Makro dan Natrium Dalam Terapi Pasien Congestive Heart Failure	Crossectional	Ada keterkaitan antara asupan zat gizi makro (karbohidrat, protein dan lemak) dan natrium dengan Congestive Heart Failure (CHF).	Asupan lemak dan natrium	Tempat penelitian, waktu penelitian, subjek penelitian adalah pasien PJK, sumber data